

ABSTRAK

Penulis menggunakan metode sejarah kritis, untuk bisa menuliskan sejarah yang mendekati fakta yang sebenarnya terjadi. Skripsi ini mengkritisi perkembangan dan pengaruh perkembangan pengelolaan beras di Desa Ponowaren. Oleh sebab itu, penulis banyak menggunakan sumber arsip daerah tentang kebijakan dan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah, media cetak sejaman, dan statistik mengenai Desa Ponowaren. Juga sumber lisan melalui wawancara dengan penduduk Desa Ponowaren.

Pengelolaan beras di Desa Ponowaren terus mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut merupakan pengaruh dari kebijakan revolusi hijau yang diterapkan oleh pemerintah Orde Baru. Dibuktikan dengan adanya perubahan dalam berbagai aspek, seperti lembaga pengelola produksi beras, sistem produksi, konsumsi, hingga distribusi beras. Lembaga pengelola beras di Desa Ponowaren menjadi gerbang awal masuknya informasi dan instruksi dari pemerintah pusat. Perkembangan pengelolaan beras di Desa Ponowaren banyak berdampak positif pada produksi beras, konsumsi, dan distribusi beras. Disisi lain, dampak positif tersebut hanya bisa dinikmati oleh pemilik sawah dan petani yang memiliki banyak modal. Dampak negatif lainnya, pada kurun waktu 1982-1990an di Desa Ponowaren justru terjadi pengurangan tenaga kerja pada bidang pertanian.

Kata Kunci: Pertanian, Pengelolaan Beras, Desa Ponowaren, Beras, Petani.

ABSTRACT

The author uses the critical historical method to write history that is close to the facts that actually happened. This thesis criticizes the development and its influence on rice management in Ponowaren Village. Therefore, the author uses a lot of regional archive sources on policies and regulations implemented by the government, contemporary print media, and statistics about Ponowaren Village. And also oral sources through interviews with residents of Ponowaren Village.

Rice management in Ponowaren Village continues to develop. This development was influenced by the green revolution policies that were implemented by the New Order government. Changes in various aspects, such as rice production management institutions, rice production, consumption, and distribution systems, are evidence of this development. The rice management institution in Ponowaren Village is the gateway for information and instruction from the central government. The development of rice management in Ponowaren Village has had many positive impacts on rice production, consumption, and distribution. On the other hand, the positive impact could only be enjoyed by rice field owners and farmers who have a lot of capital. Another negative impact was that in the 1982-1990 period in Ponowaren Village, there was a reduction in the workforce in the agricultural sector.

Keywords: Agriculture, Rice Management, Ponowaren Village, Rice, Peasant.